

**STRATEGI LATIHAN MENGATASI KENDALA
TEKNIK BARRE PADA REPERTOAR KOYUNBABA
SUITA FUR GUITAR OP. 19 KARYA CARLO
DOMENICONI**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



Oleh:

Firly Mutia Febripertiwi

17001220134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
Tahun 2022**

STRATEGI LATIHAN MENGATASI KENDALA TEKNIK BARRE PADA REPERTOAR KOYUNBABA SUITA FUR GUITAR OP.19 KARYA CARLO DOMENICONI

By: *Firly Mutia Febripertiwi*

ABSTRACT

Koyunbaba is a contemporary repertoire with its own uniqueness which using a C# minor tuning on its strings that makes the scoring is written in a scordature. The common problem found is the mastering the barre technique. But in the exercise process case is that the barre is not the only technique problem which has a technique combination with it. The author divides the obstacles into 3 parts, which are barre & finger stretching; Barre, Slur, Arpeggio & Finger Switch; and Barre, Walking bass & Arpeggio. the exercise methods that the author use are with starting the exercise with the most basic form which playing the chord conclusions with the barre or the pattern of plucking the arpeggios and then proceeding to play the exact notation slowly by paying attention to the quality of the sound production. There are also the factors that support the success of the recital are the physical endurance in barre pressing exercise and the application of a good exercise methods. The result of exercising with this methods will increase the power and strength in the barre technique and the better result of the sound production.

Keywords: *Koyunbaba, Barre, finger resistance, finger stretch , finger switch, Arpeggio*

ABSTRAK

Koyunbaba merupakan sebuah karya kontemporer dengan memiliki keunikannya sendiri yaitu menggunakan *tuning* senar yang diubah menjadi C# Minor, maka dari itu partitur karya ini dibagi menjadi dua penulisan dengan menggunakan teknik penulisan *scordatura*. Secara garis besar masalah umum yang ditemukan adalah dalam penguasaan teknik *barre*. Namun dalam proses latihannya teknik *barre* tidak hanya berdiri sendiri melainkan dikombinasikan dengan teknik lainnya. Penulis menggolongkan kendala menjadi 3 bagian yaitu *barre & finger stretching; Barre, Slur, Arpeggio & Finger Switch; dan Barre, Walking bass & Arpeggio*. Metode latihan yang penulis gunakan adalah dengan memulai dari latihan yang paling mendasar dengan memainkan kesimpulan akor maupun kesimpulan bentuk *barre* atau pola petikan pada *arpeggio* lalu dilanjutkan dengan memainkan notasi secara perlahan dengan memperhatikan kualitas produksi suaranya. Adapun faktor pendukung keberhasilan resital ini adalah ketahanan fisik dalam latihan menekan *barre* maupun penerapan metode latihan yang matang.

Hasil dari melatih dengan metode tersebut akan membuat kekuatan dalam me teknik *barre* akan meningkat dan menghasilkan produksi suara yang lebih baik.

Kata Kunci: Koyunbaba, *Barre*, ketahanan jari, perenggangan jari, *finger switch*, *Arpeggio*.

Pendahuluan

Koyunbaba Suita for Guitar Op.19 merupakan karya jaman kontemporer yang diciptakan oleh Carlo Domeniconi. Domeniconi adalah seorang gitaris dan komponis asal Italia. Komposisi Koyunbaba adalah karya yang membuat nama Domeniconi mendunia. Dalam repertoar Koyunbaba Op. 19 ditemukan beberapa tantangan bagi penulis untuk dapat menguasainya. Secara keseluruhan karya ini sedikit berbeda dari karya gitar lainnya dengan menggunakan *tuning* senar yang berbeda dengan *tuning* standar gitar pada umumnya yang diubah menjadi C# Minor, maka dari itu partitur karya ini dibagi menjadi dua penulisan guna mempermudah pembacanya dengan menggunakan teknik penulisan *scordatura* (teknik mengubah *tuning* normal dari instrumen untuk menghasilkan efek tertentu).

Dalam karya ini hal utama yang menjadi kesulitan bagi penulis adalah adanya teknik *barre* yang dimana fungsi kekuatan dari tangan kiri sangat diandalkan agar suara yang dihasilkan dapat seimbang dengan artikulasi yang jelas. Tekanan jari pada tangan kiri sangat berpengaruh pada suara yang dihasilkan. Kurangnya kekuatan penekanan pada jari akan mengurangi kualitas dari produksi suara dan akan memunculkan suara *buzzing* ketika mulai membunyikan senar. Selain itu juga teknik *barre* dalam karya ini dapat ditemukan di beberapa birama yang berurutan yang juga membutuhkan ketahanan stamina yang stabil agar artikulasi yang dibunyikan dapat konsisten.

Kesulitan pertama berada birama 27 *movement* pertama terdapat teknik *half barre* dengan membunyikan melodi pada senar 2 dan 3 dengan jarak terjauh 5 fret. Pada bagian ini suara *treble* harus ditahan selama 1 birama full dengan jarak melodi yang cukup jauh membuat posisi jari harus di renggangkan sedikit lebih lebar dan berpengaruh pada teknik *half barre*. Hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana posisi jari 1 yang harus menekan tiga senar sekaligus sedangkan jari 3 & jari 4 membunyikan melodi utama dengan suara *treble* yang harus tetap ditahan dengan *barre*.

Pada birama 32 gerakan pertama yang menjadi repetisi dengan motif ritmis yang sama dengan introduksi dari karya ini ditemukan kembali teknik *barre* dengan kombinasi *arpeggio*, dimana keenam senar harus terus ditahan sebanyak 6 birama. Bagian ini sangat mengandalkan ketahanan stamina pada tangan kiri yang harus tetap menekan keenam senar tanpa mengurangi kekuatan yang berfokus pada jari 1 agar artikulasinya tidak terputus.

Gerakan ketiga juga dapat ditemukan beberapa teknik *barre* yang sangat berpengaruh pada artikulasi melodi dan iringannya. Bagian ini memiliki motif ritmis yang sama dengan menggunakan posisi yang berbeda namun tetap dengan

teknik *barre*. Tangan kiri sangat berperan karena dipasangkan dengan teknik *arpeggio* yang membuat jari 1 tangan kiri harus bisa tetap menahan 6 senar guna keselarasan *arpeggio* pada tangan kanan tetap tersambung.

Menyangkut masalah kekuatan dan stamina pada tangan kiri dapat diasumsikan karena beberapa faktor, diantaranya kekuatan tangan pemain atupun kondisi gitar yang dimainkan. Seberapa kuat tangan pemain akan tetap terhambat apabila kondisi gitar yang kurang mendukung permainan teknik *barre*. Jarak senar dan *fret board* yang terlalu jauh bisa berpengaruh terhadap kekuatan dan stamina pemain karena diharuskan mengeluarkan kekuatan yang lebih untuk mencukupi tekanan pada senar yang berjarak terlalu jauh dengan *fret board*.

Metode Penyajian Musik

Dalam metode penyajian music penulis Menyusun strategi penyajian music yang dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Mengidentifikasi teknik *barre*
2. Menentukan Cara Latihan

Dalam mengidentifikasi teknik *barre* penulis juga membaginya dalam 3 kelompok guna memfokuskan kendala yang akan dilatih diantaranya:

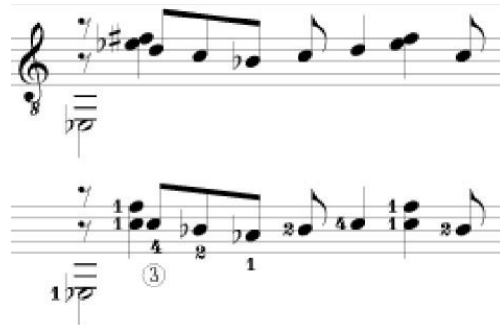
1. *Barre & Finger Stretching*
2. *Barre, Slur, Arpeggio & Finger Switch*
3. *Barre, Walking Bass & Arpeggio*

Dalam pembagian strategi diatas dimaksudkan agar metode latihan difokuskan sesuai dengan kategori kesulitannya sesuai dengan kendala teknik yang ditemukan dengan menjabarkan apa yang menjadi kesulitan dan bagaimana cara mengatasi kesulitan tersebut. Selain itu dalam poin Menentukan Cara Latihan penulis menuliskan secara singkat metode latihan yang dilakukan sesuai dengan kesulitannya.

Hasil Resital

Berdasarkan rancangan strategi latihan pada bab sebelumnya, penerapan metode selama proses persiapan resital menghasilkan hasil yang cukup baik meskipun masih ada beberapa teknik penjarian yang memang cukup sulit sehingga masih harus diteliti dan dilatih lebih lanjut lagi. Selain itu juga ditemukan beberapa posisi jari yang cukup efisien ketika memainkan teknik *barre*.

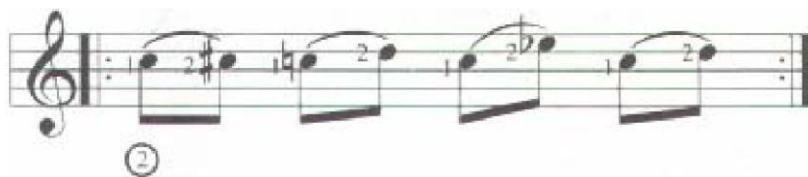
1. *Finger Stretching & Full Barre*



Notasi 1.
Moderato Birama 27

Pada birama 27 *movement* 1 teknik *barre* yang dikombinasikan dengan melodi dengan jarak *fret* yang cukup jauh sehingga membuat jari harus lebih diregangkan lebih jauh yang dapat berpengaruh pada tekanan ruas bawah jari 1. Dalam penggalan ini jari 1 harus bisa menahan posisi dari tarikan jari lain sehingga dibutuhkan metode latihan *finger independent*. Selama proses latihan perenggangan jari terbilang cukup sulit sehingga ruas jari bagian bawah sering kali menggeser dan menekan nada F#. Selain itu juga dampak dari sulitnya jangkauan jari membuat *sound production* dari senar 2 dan 3 belum terdengar bersih dan suara senar yang dihasilkan cenderung mati.

Dalam proses latihan penulis menggunakan salah satu metode latihan untuk merenggangkan jari dari buku *pumping nylon*.



Notasi 2.
Extending finger
Sumber: *Pumping Nylon* by Scott Tenant

Notasi 2 merupakan salah satu contoh penggalan metode latihan *slur* dan *extending finger* (atau *finger stretch*) dalam buku *pumping nylon*. Penulis menggunakan metode ini untuk melatih jari

kiri untuk dapat lebih di renggangkan. Dalam notasi diatas jari 1 tetap berada pada nada C (*fret 1*) selanjutnya jari 2 yang menekan nada C#, D dan Eb secara bergantian dengan jari 1. Metode ini melatih jari 2 untuk dapat menjangkau nada sebanyak 3 *fret* dimana jari 1 tetap berada dalam posisinya. Penulis lalu menggunakan metode ini untuk jari 3 dan 4 dengan jari 1 dalam posisi *barre* dengan contoh notasi dibawah ini:



Notasi 3.

Finger stretch with barre jari 1-2 Sumber: Firly Mutia Febripertiwi (2022)



Notasi 4.

Finger stretch with barre jari 1-3 Sumber: Firly Mutia Febripertiwi (2022)



Notasi 5.

Finger stretch with barre jari 1-4 Sumber: Firly Mutia Febripertiwi (2022)

2. Barre, Slur, Arpeggio dan Finger Switch

Pada birama 32-37 *movement 1* adalah bagaimana cara terbaik untuk *switch finger half barre*. Dalam penggalan notasi ini, metode yang digunakan adalah bagaimana ketepatan jari untuk berpindah menjadi *half barre* dengan menggunakan *barre chord*.

sudah bisa langsung mengambil posisi *half barre* pada nada yang ditandai warna kuning.



Notasi 8.
Moderato Birama 33

Pada birama 33, dimulai dengan jari 1 menekan *barre* yang tekanannya berfokus pada senar 6 dan 5. Sedikit berbeda dengan metode yang digunakan pada birama 32, perpindahan jari 1 baru bisa dilakukan ketika jari 2 menekan nada (pada nada yang bertanda kuning) karena dalam ketukan pertama jari 1 tetap harus menahan nada pada senar 6 agar suranya tidak terputus.



Notasi 9.
Moderato Birama 34

Pada birama 34 menggunakan metode yang sama dengan jari 1 yang menahan *barre* pada posisi *fret 5* di senar 6, 5, dan 4 selanjutnya jari 1 dapat berpindah posisi ketukan jari 2 menekan nada (nada bertanda kuning), setelah itu posisi *half barre* terus ditahan hingga birama 37.

3. Barre, Walking Bass dan Arpeggio

Kendala 3 lebih kepada kekuatan memainkan *barre* bersamaan dengan *walking bass* dan juga *arpeggio*, hal yang ditemukan selama proses latihan adalah posisi jari.

Metode pertama untuk mebiasakan dan memperkuat jari adalah dengan memulai latihan dengan metode yang paling sederhana. Proses latihan yang penulis terapkan adalah dengan menekan *full barre* pada *fret 5* dengan memetik senar satu persatu secara berulang dan memastikan suara yang dihasilkan pada seluruh senar sama rata.



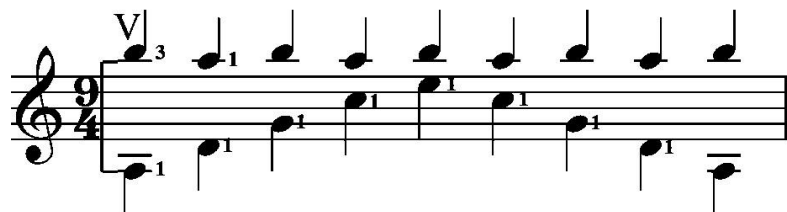
Notasi 10.

Barre 5th Position

Sumber: Firly Mutia Febripertiwi (2022)

Pada proses latihan ini nada pada senar 3 masih sedikit terdengar suara *buzzing* karena kurangnya penekanan pada ruas jari bagian tengah. Dalam mengatasi masalah tersebut penulis memposisikan jari dimana bagian ruas jari bagian tengah ke bawah diposisikan lebih condong ke arah *finger board* yang akan membantu menambah tekanan pada senar yang masih menimbulkan suara *buzzing*.

Langkah selanjutnya masih dengan posisi pada *fret 5* pada gitar dengan membunyikan senar satu persatu dimulai dari senar paling atas namun dengan menambahkan nada pada senar 1 sebagai patokan atau pengganti melodi utama.



Notasi 11.

Barre 5th Position with Melody

Sumber: Firly Mutia Febripertiwi (2022)

Dalam memainkan metode ini jari 3 menekan nada pada *fret* 7, namun seringkali tanpa disadari jari 2 ikut membantu jari 1 untuk menekan *barre* dan memberikan kekuatan tambahan dalam menekan senar. Dalam hal ini dapat dihindari dengan mengkombinasikan ketiga jari (jari 2, 3 dan 4) untuk memainkan nada. Metode ini juga dapat dimasukkan dalam kategori kombinasi *barre* dengan *finger independent*.

Kesimpulan

Dalam memainkan karya Koyunbaba, kesulitan pada *barre* yang ditemukan tidak hanya berpusat pada *barre* itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor lain yang dikombinasikan dengan teknik *barre*. Diantaranya adalah dengan melatih *barre* dengan *finger stretching*, *finger independent*, *arpeggio*, *finger switching*, *walking bass on barre* dan kesulitan lainnya yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Melatih setiap kendala dengan membagi sesi latihan perbirama dengan tempo lambat atau juga mengambil kesimpulan akor maupun pola petikannya secara perlahan adalah solusi yang membantu untuk menguasai kendala yang ditemukan.

Pada seluruh rancangan latihan yang telah disusun, dalam memainkan Koyunbaba memiliki hasil yang cukup berproses seperti dengan mengetahui posisi jari yang tepat untuk menekan *barre*, dengan begitu ketahanan jari juga ikut meningkat dalam memainkan teknik *barre* dengan durasi panjang. Selain itu juga bagaimana antara setiap jari dapat lebih terbuka karena latihan *finger stretch* sehingga jari dapat menjangkau nada yang jauh. Hasil dari rancangan yang telah disusun memiliki perkembangan yang cukup baik namun masih jauh dari sempurna. Memiliki waktu berlatih yang cukup akan menghasilkan hasil yang jauh lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Leisner, David. 2018. *Playing with Ease: A Healthy Approach to Guitar Technique*. New York: Oxford University Press
- Urshalmi, Joseph. 2008. *A Concious Approach to Guitar Technique*. Heidelberg: Chanterelle
- Eichelmann, Hucky. 1980. *Workbook for Classic Guitar*. Manila
- Duncan, Charles. 1993. *A Companion Volume to "The Art of Classical Guitar Playing" Classical Guitar 2000*, New Jersey: Summy-Birchard Inc

- Josel, Seth F., Ming Tsao. 2014. *The Techniques of Guitar Playing*. Kassel: Bärenreiter-Verlag Karl Vötterle
- Tennant, Scott. 1995. *Pumping Nylon: The Classical Guitarist's Technique Handbook*. USA: Alfred Publishing Co.
- Lester, Bryan. 1977. *Essential Guitar Skill: The Barre*. London: G. Ricordi&Co
- Sehic, Alma. 2014. *The Consious Guitarist: Alexander Technique and Body Mapping for Guitarist*. Columbia: University of South Carolina
- I-Hsuan T. 2018. "A Comparative Analysis of Fundamental Guitar Techniques Including Those of the Nineteenth Century and Present". Dissertation. Indiana: Ball State University
- Birul W. 2014. "Makna Lagu Koyunbaba (Suite fur Gitarre Op.19) Karya Carlo Domeniconi: Telaah Semiotik Peircean". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Yustinus, E & Indrawan, A. (2020). *Strategi Penerapan Teknik Barre Gitar Klasik pada Lagu Invierno Porteno Karya Astor Piazzolla*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta